PENDAHULUAN

HUBUNGAN
AKUNTANSI KOMERSIAL VS
AKUNTANSI PAJAK

HUBUNGAN AKUNTANSI KOMERSIAL DENGAN AKUNTANSI PAJAK

Akuntansi Komersial:	Akuntansi Pajak:
Menyediakan informasi yang menyangkut : a. Posisi keuangan b. Kinerja c. Perubahan posisi keuangan Disusun berdasarkan SAK Laporan Keuangan : BS, IS, Cash Flow dll	Digunakan untuk menyusun SPT Syarat SPT: - Pembukuan/pencatatan - Lampiran LK : BS,IS/Cash Flow

Akun-akun dalam Akuntansi Pajak:

NERACA

ASET

- Pajak dibayar dimuka

  ~ PPh 22, PPh23, PPh24, dan PPh25

  ~PPh atas pengalihan hak atas tanah dan bangunan

  ~PPN Masukan

- Aset Pajak Tangguhan *(Deffered Tax Asset)*

KEWAJIBAN

- Utang Pajak *(Tax Payable)*

  ~ PPh 21, PPh23, PPh26, PPh 29

  ~ PPN Keluaran
- *(Deffered Tax Liability)*

RUGI LABA

- Beban PPh *(Income Tax Expense)*
- Penghasilan Pajak Tangguhan *(Deffered tax income)*
- Beban pajak tangguhan *(deffered tax expense)*
- PBB, PPN Masukan yang tidak dapat dikreditkan, dan Bea Meterai dicatat sebagai beban operasional *(operational expense)* RUGI LABA

NERACA (ASSET- kas dan bank)

- Kas adalah aset paling likuid sehingga ditempatkan posisi atas dalam laporan posisi aset.
- Yang termasuk kas:
    - Uang
    - Saldo rekening bank

Untuk keperluan penyusunan neraca komersial dan neraca fiskal, kas dan bank dilaporkan sebesar nilai nominal.

PERATURAN PAJAK TTG BUNGA BANK

Pengenaan pajak tersebut :

- 20% PB, bersifat Final apabila WP OP atau badan
- 20% PB atau tarif P3B, sifat final apabila WP Luar Negeri
- Dipotong langsung oleh bank, dan o/ bank disetor ke kas negara menggunakan SSP, dan melapor dengan SPT Masa PPh pasal 4 ayat(2)

Contoh:

Tanggal 28 Februari 2009 PT.A mendapat bunga tabungan Rp.10.000.000,-

- Metode bruto *(gross method)*

Tanggal	Keterangan	debit	kredit
28 Februari 2009	Bank	8.000.000	
	PPh Pasal 4 ayat(2)	2.000.000	
	Pendapatan Bunga		10.000.000

Metode Neto *(Nett method)*

Tanggal	Keterangan	debit	kredit
28 Februari 2009	Bank	8.000.000	
	Pendapatan Bunga		8.000.000